

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 47,7 persen, sedangkan sisanya 53,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 10,8 persen. Dengan demikian hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah pada periode TW I tahun 2013 sampai

dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 28,7 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.

4. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 12,2 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 0,5 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 2,2 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 13,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 8,9 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.
9. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 5,1 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ialah diterima.
10. Diantara dari delapan variabel bebas yang ada, variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel bank penelitian yaitu LAR dengan kontribusi sebesar 28,7 persen. Hal

ini dikarenakan variabel tersebut memiliki nilai kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki adanya banyak keterbatasan yang ada. Keterbatasan dalam penelitian meliputi beberapa hal berikut ini :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjangka 6 tahun yaitu bermula dari TW I tahun 2013 sampai dengan TW II tahun 2018.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas, hanya terdiri dari pengukuran untuk rasio likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR, PDN), efisiensi (BOPO), serta profitabilitas (ROA).
3. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus kepada Bank Pemerintah yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN yang menjadi sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian
 - a. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki CAR terendah yaitu Bank Tabungan Negara dan disarankan agar lebih meningkatkan tingkat modal yang dimiliki dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase ATMR.

- b. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Mandiri dan disarankan agar lebih meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo untuk tetap menjaga tingkat likuiditasnya.
- c. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki LAR terendah yaitu Bank Mandiri dan disarankan agar lebih meningkatkan tingkat dalam memenuhi kredit yang diberikan dengan menggunakan total aset yang dimiliki.
- d. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki IPR terendah yaitu Bank Tabungan Negara dan disarankan agar lebih meningkatkan pengelolaan surat-surat berharga yang dimiliki dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase total dana pihak ketiga. Sehingga hal ini akan juga meningkatkan kemampuan dalam hal likuiditasnya.
- e. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki PDN terendah yaitu Bank Tabungan Negara dan disarankan agar lebih meningkatkan kemampuan nilai tukar valasnya dalam kondisi pasar valas yang jika pada saat situasi nilai tukar valas dipasar meningkat.
- f. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Tabungan Negara dan disarankan agar lebih meningkatkan dalam hal upaya kemampuan untuk mengcover biaya operasional dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan

persentase pendapatan operasional. Sehingga hal ini akan dapat mengurangi adanya peningkatan biaya operasional yang berlebihan.

g. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Tabungan Negara dan disarankan agar lebih meningkatkan dalam hal memperoleh laba dengan mengandalkan total – aset yang dimilikinya.

2. Bagi pihak peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang jika mengambil tema yang sama, sebaiknya mencakup adanya periode yang lebih panjang dan mempertimbangkan dahulu subjek penelitian yang akan digunakan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat perkembangan dunia perbankan kedepannya seperti apa dengan harapan agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan mengetahui hubungan yang lebih signifikan antara variabel bebas yang akan digunakan terhadap variabel terikat. Serta penggunaan variabel bebasnya dilebih lengkap lagi selain yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan ROA.

DAFTAR RUJUKAN

- Amajida Fashbiriah. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pemerintah". Surabaya : Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*
- Fernando Purdiana Putra. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia". Surabaya : Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa Go-Public". Surabaya : *Jurnal Bisnis dan Perbankan ISSN 2088-7841 Volume 1 Mei-Oktober 2015*.
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta : Rajawali Pers.
- Kuncono, Mudrajad. 2012. "*Analisis Spasial Dan Regional*". Yogyakarta : U-AMPYKPN
- Mutia Sari dan Edi Zulfiar. 2017. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Return On Asset Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". Lhokseumawe Aceh : *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume 3 Nomer 1 Februari 2017*.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Tahunan Bank Pemerintah, Publikasi Bank Indonesia (<http://ojk.go.id>)
- Riadi, Edi. 2016. "*Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*". Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET
- Rivai, Veithzal. 2012. "*Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia 13/30/DPNP 16 Desember 2011, perihal Laporan Keuangan publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Pemerintah serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Winda Desty Pratiwi. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pemerintah". Surabaya : Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

